

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Martabat manusia merupakan sesuatu yang sudah ada dalam diri manusia sejak ia masih berada dalam kandungan ibunya. Hal ini menjadi landasan utama penghormatan dan penghargaan terhadap kualitas dan potensi yang ada dalam diri seorang anak manusia. Oleh karena itu, setiap manusia mempunyai tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara dan melindungi martabat sesama. Dalam kitab suci Perjanjian lama termuat penegasan tentang penghargaan dan penghormatan terhadap martabat manusia. Sejak awal penciptaan manusia, Allah telah memandatkan untuk saling menghormati dan mengasihi serta menghargai martabat manusia karena manusia merupakan citra Allah.

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang istimewa dan karena itu, manusia berada pada posisi yang lebih tinggi dari makhluk ciptaan lainnya. Manusia bertanggung jawab untuk menjalankan dan melaksanakan kehendak dan tujuan ilahi. Namun, dalam kenyataannya bahwa banyak peristiwa dan kejadian yang menunjukkan sikap mengingkari kehendak ilahi Allah. Penghormatan dan penghargaan yang tinggi dari Allah tidak menjamin bahwa manusia bertindak layaknya seperti yang Allah kehendaki. Hal ini dapat dijumpai dalam perilaku manusia yang tidak menghargai dan menghormati sesamanya sebagai manusia.

Teks Kejadian 9:4-7 menjelaskan tentang makna kehidupan sebagai sesuatu yang suci yang harus dijaga dan dilestarikan. Pada era modern ini, makna tentang kesucian hidup mulai luntur. Orang tidak melihat kehidupan sebagai sesuatu yang suci dan bermakna lagi. Fenomena ini ditandai dengan tindakan aborsi yang semakin marak terjadi. Tindakan aborsi merupakan salah satu contoh tindakan yang mencederai penghargaan dan penghormatan terhadap martabat manusia. Benih yang nantinya akan menjadi manusia baru dimatikan potensi kehidupannya. Dalam teks Kejadian 9:4-7, Allah menegaskan tentang hukuman bagi yang membunuh sesama. Hal ini lebih jelas

termuat pada ayat 6, bahwa “siapa yang menumpahkan darah manusia, darahnya akan tertumpah oleh manusia”. Teks ini juga menjadi landasan reflektif akan pentingnya menghargai hidup. Kehidupan yang diperoleh oleh manusia merupakan pemberian dari Allah, karena itu, hanya Allah yang mempunyai otoritas penuh atas kehidupan manusia.

Tindakan aborsi tidak menunjukkan sebuah tindakan yang mencerminkan manusia sebagai gambar dan rupa Allah. Allah yang pengasih dan penyayang tidak tercermin dalam diri orang yang melakukan tindakan aborsi. Penolakan terhadap tindakan aborsi merupakan tuntutan teologis sekaligus etis. Hal ini menjadi tanggung jawab sosial sekaligus mewujudkan visi Allah tentang menghargai kehidupan sebagai sesuatu yang suci. Pada hakekatnya, Allah merupakan empunya kehidupan dan tak seorang pun selain Allah yang mempunyai hak untuk mengambil kehidupan itu dari manusia. Tindakan aborsi secara gamblang telah merampas hak Allah atas kehidupan setiap manusia. Kehidupan yang seharusnya milik Allah dirampas oleh orang-orang yang mengingkari tanggung jawab sosialnya untuk menjaga dan menghormati hak hidup setiap manusia. Putra-Nya Yesus Kristus mengajarkan tentang cinta kasih yang mejadi landasan bagi umatnya dalam perilaku hidup sehari-hari. Kasih yang Yesus ajarkan diingkari dengan tindakan pembunuhan terhadap janin. Tindakan aborsi melenyapkan sikap kasih yang Yesus ajarkan sebagai pedoman hidup bersama di dunia ini.

Dalam etika Kristen janin sudah dikategorikan sebagai bakal manusia baru yang utuh yang mempunyai hak untuk memperoleh kehidupan. Tindakan aborsi sudah dianggap sebagai tindakan pembunuhan terhadap ciptaan Allah. Secara moral manusia mempunyai tanggung jawab untuk melindungi dan menghormati kehidupan bagi mereka yang dianggap lemah dan tak berdaya. Hal ini sejalan dengan pandangan konsep martabat manusia yang menjunjung tinggi penghargaan terhadap kehidupan setiap manusia. Setiap orang juga mempunyai kewajiban untuk menjamin perlindungan terhadap kehidupan setiap manusia.

Ada pandangan yang dilematis terhadap tindakan pembunuhan terhadap janin atau aborsi. Ada yang melihat dari sisi moral dan juga ada yang melihatnya dari sisi medis. Secara moral tidak ada alasan untuk membenarkan tindakan aborsi. Namun, medis punya alasan yang lain terhadap tindakan aborsi. Alasan medis ini menjadi tantangan dalam melakukan penolakan terhadap tindakan aborsi. Hal ini menjadi dilema moral terhadap tindakan aborsi. Namun, dialog etis menjadi tolok ukur untuk nyawa menjadi sesuatu yang utama dari sebuah keputusan.

5.2 Saran

Berdasarkan pemahaman teologis terhadap Kej. 9:4-7 dan kemyataan yang menunjuk terjadinya pengingkaran terhadap nilai kemanusiaan dan penghargaan terhadap martabat manusia dalam kaitannya dengan tindakan aborsi. Penulis memberikan saran dan langkah-langkah konkret untuk mewujudkan penghargaan dan penghormatan terhadap martabat manusia dan kesucian kehidupan. Adapun saran dan langkah-langkah konkret yang ingin ditawarkan yakni:

Pertama, untuk Lembaga Pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan tempat yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai yang menunjukkan pentingnya menghargai martabat setiap individu, termasuk janin yang masih ada dalam kandungan. Pengetahuan tentang nilai-nilai kehidupan yang diajarkan dalam teks-teks Kitab Suci dapat memperkuat pandangan moral yang mendalam mengenai hak hidup dan hak reproduksi, yang bisa mengurangi praktik aborsi yang dilakukukan.

Kedua, untuk Keluarga dan Masyarakat. Keluarga adalah tempat pertama dan utama seseorang untuk belajar. Oleh karena itu, orang tua perlu mengajarkan nilai-nilai tentang menghargai dan menghormati martabat manusia. Keluarga juga bertanggung jawab untuk memberikan batasan pergaulan kepada anak agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas yang akhirnya menimbulkan hamil di luar nikah.

Ketiga, untuk Lembaga Pemerintah. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan kebijakan publik yang mencerminkan penghargaan dan penghormatan terhadap martabat manusia termasuk janin yang masih berada dalam

kandungan. Pemerintah memiliki peran yang sangat penting untuk menyediakan layanan kesehatan yang baik serta akses kepada informasi yang benar, sehingga keputusan-keputusan sulit terkait aborsi bisa diambil dengan pertimbangan yang lebih bijaksana dan humanis.

Keempat, untuk Lembaga Agama. Lembaga agama dalam hal ini Gereja memiliki tanggung jawab untuk menafsirkan teks-teks kitab suci secara lebih jelas dan kontekstual. Gereja punya tanggung jawab untuk memberikan pemahaman moral kristen mengenai penghargaan dan penghormatan terhadap martabat manusia dan menghargai kehidupan sebagai sesuatu yang suci karena itu, tidak ada seorang pun yang berhak mencabut atau mengambil kehidupan itu.

Kelima, untuk Kaum Muda. Kaum muda dianjurkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi, termasuk resiko fisik, psikologi, dan sosial dari perilaku seksual beresiko serta tindakan aborsi. Kaum muda juga dianjurkan untuk memperdalam ajaran Gereja Katolik mengenai martabat manusia dan kesucian hidup agar mendorong kaum muda untuk menghindari tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai Gereja Katolik, termasuk aborsi.

DAFTAR PUSTAKA

Kitab Suci dan Kamus

Alkitab Deuterokanonika. 2 ed. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2023.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kelima*. Jakarta: Adi Perkasa, 2018.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Nurhadi dan Purnomo. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 2005.

Salim, Peter dan Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1981.

Tim Penyusun Kamus. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Dokumen

Indonesia, Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik. "TAP MPR No XVII/MPR/1998 Hak Asasi Manusia (Lamp. II Piagam Hak Asasi Manusia)." *Jakarta (ID): Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia* (1998).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelayanan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Kemenkes RI, 2020.

Konferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara, *Katekismus Gereja Katolik*, penerj. P. Herman Embuiru SVD. Ende: Nusa Indah, 2007.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*, penerj. R. Hardawiryana, cetakan XIII. Jakarta: Obor, 2002.

Yohanes Paulus II. *Donum Vitae, Hormat Terhadap Hidup Manusia Tahap Dini*, penerj. Piet Go. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2006.

------. *Evangelium Vitae*, penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1996.

Buku

Adelina Siregar, Rospita. *Hukum Kesehatan*. Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2023.

Andriyani, Desi. *Etika Dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.

Astuty, Wenny. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Atkinson, David. *Kejadian Mendukung Bertumbuhnya Sains Modern: Kejadian 1-11*. Jakarta: YKBBK, 1996.

Bergant, Dianne dan Robert J. Karris. *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Boumans, Josef. *Telaah Sosial-Pastoral Tentang Manusia*. Jakarta: Celesty Hieronika, 2001.

Dori, Petrus ddk. *Berjalan Bersama*. Bandung: Mega Press Nusantara, 2024.

Eleanora, Fransiska Novita dan Edi Supriyanto. *Aborsi: Sebuah Pelanggaran Hak Anak Untuk Hidup*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

Fauziyah, Yulia dan Cecep Triwibiwo. *Bioteknologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuhamedika, 2013.

Gede Manuaba, I. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC, 2010.

Green, Denis. *Pembimbing pada Pengenalan Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas, 1995.

Groenen, C. *Pengantar ke Dalam Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 1979.

Gusti Madung, Otto. *Negara, Agama, dan Hak-hak Asasi Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.

Guthrie, Donald. *Tafsir Alkitab Masa Kini 1: Kejadian -Ester: Berdasarkan Fakta-fakta Sejarah Ilmiah dan Alkitabiah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983.

Hill, Andrew E and Walten J. H. *Survey Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas, 1996.

Kartiningsih. *Konsep Dasar Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya, 2018.

Kusmaryanto, CB. *Kontroversi Aborsi*. Jakarta: Grasindo, 2002.

------. *Tolak Aborsi*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Lempp, Walter. *Tafsiran Alkitab: Kitab Kejadian 5:1-12:3*. Jakarta: Gunung Mulia, 2011.

Lina, Paskalis. *Moral Pribadi: Pribadi Manusia dan Seksualitasnya*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.

Mali, Mateus. *Iman dan Tindakan, Prinsip Dasar Moral Kristiani*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Marmi. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Mochtar, R. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC, 2018.

Mochtar, Rustam. *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi dan Patologi*, Edisi ke-2. Jakarta: EGC, 2011.

Prawirohardjo, S. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2010.

Purnomo, Mukhlisin. *Sejarah Kitab-kitab Suci*. Yogyakarta: Forum 2012.

Purwawidyana. "Etika Biomedis: Pengguguran, Suatu Kasus Etika" dalam Nilai-Nilai Etis dan Kekuasaan Utopis (*Panorama Praksis Etika Indonesia Modern*). Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Reyburn, William D. dan Euan McG. Fry. *Pedoman Penafsiran Alkitab Kitab Kejadian*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2020.

Sarna, Nahum M. *Genesis: The JPS Torah Commentary*. Philadelphia: Jewish Publication Society, 1989.

Seran, Marsel dan Anna Maria Wahyu Setyowati. *Dilema Etika dan Hukum Dalam Pelayanan Medis*. Bandung: Mandar Maju, 2010.

Seto Marsunu, Y.M. *Dari Penciptaan sampai Babel: Ulasan Kejadian 1-11*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Simanjuntak, Ferry. *Pengantar Perjanjian Lama: Kejadian s/d Ester*. Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017.

Situmorang, Jonar. *Eksposisi Tematis Kitab Kejadian*. Yogyakarta: CV Andi Offset 2022.

Suharyio, I. *Membaca Kitab Suci Mengenal Tulisan-tulisan Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

- Sujoko, Albertus. *Belajar Menjadi Manusia Berteologi Moral Menurut Bernard Haring, CSSR*. Yogyakarta: Kanisus, 2008.
- Sulistiyowati, Sri dan Nadjibah Yahya. *Perdarahan dalam Kehamilan*. Solo: Metagraf, 2011.
- Supriadi, Dedi. *Etika Kesehatan: Perspektif Filsafat dan Agama*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Telnoni, J.A. *Kejadian Pasal 1-11 (Seri Tafsir Alkitab Kontekstual-Oikumenis)*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
- Viktorahadi, Bhanu. *Buku Ajar Eksegese: Perjanjian Lama Taurat*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Yuliana. *Kompendium Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika, 2015.

Jurnal

- Agnes Ranubaya, Fransesco dan Gregorius Tri Wardoyo. “Refleksi Kritis Terhadap Karya Keselamatan Allah dalam Kerangka Historis Kitab Suci Perjanjian Lama”. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22:1, April 2022.
- Agustina, Joelman Subaidi, dan Umami Kalsum. “Aborsi dalam Perspektif Undang-undang Kesehatan dan KUHP”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4:2, April 2021.
- Akbar, Aidil. “Faktor Penyebab Abortus di Indonesia Tahun 2010-2019: Studi Meta Analisis”. *Jurnal Biomedik (JBM)*, 11:3, November 2019.
- Ampunglembang, Thresia. “Kajian Etis tentang Larangan Makan Darah dalam Kitab Imamat 17:10-16”. In *Theos: Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 4:8, Agustus 2024.
- Andras Arsalna, Hanifita dan M. Endriyo Susila. “Pertanggungjawaban Pidana Bagi Remaja Yang Melakukan Aborsi Karena Kehamilan Di Luar Nikah”. *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)*, 2:1, Maret 2021.
- Arbuckle, T.E., M. C. Walker dan D. Krewski. “The Influence of the Environment and Other Exogenous Agents on Spontaneous Abortion Risk”. *Journal of Toxicology and Environmental Health Part B*, 11:3-4, 2008.
- Atalim, Stanislaus. “Perspektif Moralitas dalam Perkara Aborsi”. *Jurnal Yudisial*, 4:3, Desember 2011.

- Bombongan Rantesalu, Marsi. "Berkat dalam Kitab Kejadian". *Tumou Tou*, 3:2, Juli 2016.
- Dasrimin, Henderikus. "Meredefinisi Simbolisasi Penghargaan Martabat Manusia Dalam Budaya Belis Masyarakat Maumere-Ntt". *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 6:3, Mei 2024.
- Diyah Purwaningrum, Elisa dan Arulita Ika Fibriana. "Faktor Risiko Kejadian Abortus Spontan". *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 1:3, Juli 2017.
- Fadil Musyarof, Disa dkk., "Comperhensive Analysis of Abortion: Risk Factors, and Management in Reproductive Health", *Jurnal Biologi Tropis*, 24:1, November 2024.
- Fadly, Ibnu. "Legalitas Aborsi Bagi Korban Perkosaan (Tinjauan Menurut Hukum Positif dan Hukum Islam)". *LEX Renaissance*, 7:3, Juli 2022.
- Fara Atika, Nurul dkk. "Perkembangan Masa Pranal". *Scientica*, 1:3, Desember 2023.
- Goa, Lorentius. "Relasi Intersubjektif Pembina dan Anak Asuh di Wisma Putera Bhakti Luhur Malang". *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 4:1, 2019.
- Gusti Madung, Otto. "Martabat Manusia sebagai Basis Etis Masyarakat Multikultural". *Jurnal Filsafat dan Teologi*, 11:2, Oktober 2012.
- Hamzah, Muhammad dan Muhammad Salsabila. "Pemberdayaan Perempuan sebagai Hak Asasi Manusia". *Jurnal LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 3:4, April 2024.
- Hazmi Asyikin, Nur dan Islamul Haq. "Kontroversi dan Etika dalam Pelaksanaan Keluarga Berencana dengan Metode Aborsi Perspektif Hukum Islam dan Kesehatan". *Jurnal Hukamaa*, 2:1, September 2024.
- Hia, Vivian dan Pensensius Emen. "Konsep Mengasihi Berdasarkan Injil Yohanes 13:34-35 Dan Penerapannya Bagi Orang Percaya". *Mitra Sriwijaya: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 4:1, Juli 2023.
- Kambali, "Pertumbuhan dan Perkembangan Emosional serta Intelektual di Masa Parental", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4:2, September 2018.
- Masrie, Marshaly S. dan Jonas, "Amniosentesis: Tinjauan Menyeluruh", *Damianus Journal of Medicine*, 19:2, November 2020.

- Mohamad, Selvi. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Intrauterine Fetal Death* di RS Kota Gorontalo”, *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 4, Februari 2022.
- Nainggolan, Deklay. “Kajian Konseptual Tentang Pemilihan Umat Allah Dalam Kitab Torah”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8:20, Oktober 2022.
- Nining. “Hukum Aborsi dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Hukum Replik*, 6:2, September 2018.
- Nirwana Irawan, Dian dkk. “Literatur Abortus Dan Penanganannya”. *Stetoskop*, 1:2, Desember 2024.
- Oki Alestari, Rena dan Mely Indriani, “Studi Kasus Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Ny. M dengan Risiko Tinggi di Puskesmas Palingkau Kabupaten Kapuas”, *Jurnal Surya Medika*, 10:3, Desember 2024.
- Oktavia, Kristen dan dan Yonatan Alex Arifianto. “Memahami Efesus 5:1-21 Dalam Upaya Hidup Berpadanan dengan Panggilan Orang Percaya di Tengah ‘Serigala’”. *Teologi Amreta*, 4:2, 2021.
- Purwaningrum, dkk., "Faktor risiko kejadian abortus spontan". *Journal of Public Health Research and Development*, 1:3, 2017.
- Sales Lega, Fransiskus. “Martabat Manusia dalam Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 7:1, Januari 2014.
- Silva, Siska Wira Sasmita, dan Sarmauli. “Aborsi dalam Etika Kristen”. *Jurnal Budi Pekerti dan Agama Kristen dan Katolik*, 2:4, Desember 2024.
- Sinaga, Janes. “Kisah Nuh dan Terjadinya Air Bah di Bumi: Tindakan Kasih Karunia Allah Berdasrkan Kejadian 6-9”. *Manna Rafflesia*, 9:1, Oktober 2022.
- Siregar, Dahris, Karolina Sitepu, dan Mospa Darma. “Aborsi: Pro Dan Kontra Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tjut Nyak Dhien Medan”. *Abdimasy*, 4:2, Desember 2023.
- Sugiarto, Jimmy, Rinaldi Frans Holong Lumban Gaol, dan Samuel Grashellio Litaay. “Imago Dei sebagai Suatu Relasi: Analisis tentang Dampak Dosa Terhadap Gambar dan Rupa Allah”. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3:2, Juni 2022.
- Suhardi Ruman, Yustinus. “Keadilan Hukum dan Penerapannya dalam Pengadilan”. *Humaniora*, 3:2, Oktober 2012.
- Sunardi, Agus. “Konsep Kepemimpinan Tuhan Yesus”. *ICHTUS*, 2:1, Mei 2021.

- Suryani, Lilis. “Faktor-faktor Pendorong dan Praktik Aborsi di Indonesia”. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 8:2, Desember 2021.
- Susanti, Yuli. “Perlindungan Hukum Bagi Pelaku Tindak Pidana Aborsi (Abortus Provocatus) Korban Perkosaan”. *Jurnal Ilmu Hukum*, 13: 2, September 2012.
- Tarihoran, Emmeria. “Pembentukan Katekis Zaman Modern: Memahami Makna Biblis-Teologis Martabat Manusia dalam Rangka Evangelisasi Baru”. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 5:2, Oktober 2024.
- Theresia Sigalingging, Veni., Rahayu Lubis, dan Lita Sri Andayani, “Pengaruh Riwayat Keluarga dan Riwayat Aborsi terhadap Kejadian Kanker Payudara di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2020”. *Jurnal Health Sains*, 2:2, Februari 2021.
- Tuke Banamtuan, Aben dan Aprianus Lendrik Moimau. “Kedalaman Jiwa: Perspektif Alkitab Tentang Hakekat Manusia”. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 2:2, Juni 2024.
- Widowati. “Tindakan Aborsi dalam Sudut Pandang Hukum dan Kesehatan di Indonesia”. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Tulungagung*, 6:2, Desember 2020.
- Wulan, Sri dkk., “Pengaruh Stimulasi Puting terhadap Percepatan Pembukaan Serviks pada Ibu Primigravida Bersalin I Fase Aktif”, *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi*, 8:1, Oktober 2025.
- Yahya Mandagi, Lamberty. “Keesaan Yahweh (Tuhan) Dalam Kitab Kejadian”. *CARAKA*, 1:2, November 2020.

Manuskrip

Pati Lewar, Paulus. *Pentateukh*. (Bahan Kuliah IFTK Ledalero 2025).

----- *Sinoptik*. (Bahan Kuliah IFTK Ledalero 2025).

Sudimin, Theodorus, Stevanus Hardiyarso, dan Gregorius Daru Wijoyoko, *Melindungi Martabat Manusia*. (Bahan Kuliah Teologi Moral Hidup Universitas Katolik Soegijapranata, 2020).

Internet

Komnas Perempuan. “Pernyataan Sikap Komnas Perempuan terhadap Ketentuan Aborsi Bagi Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual dalam PP No. 28 Tahun 2024 tentang Kesehatan”, dalam Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, <https://komnasperempuan.go.id/pernyataan-sikap-detail/pernyataan-sikap-komnas-perempuan-terhadap-ketentuan-aborsi-bagi-korban-tindak-pidana-kekerasan-seksual-dalam-pp-no-28-tahun-2024-tentang-kesehatan>, diakses pada 4 November 2025.

Tripasa, Reni, Tetty Hotmauli Sihombing, dan Reynold P. Sinaga. “Tinjauan Kritis Terhadap Teori Jullius Wellhausen”
<https://www.scribd.com/document/682289129/Tinjauan-Kritis-Julius-Welhausen> diakses pada 6 Juni 2025.